

ANALISIS MODEL PENGARUH BIAYA ADMIN, LIMIT TRANSAKSI DAN KEAMANAN DATA PRIBADI TERHADAP KETERTARIKAN DAN PENGUNAAN BERKALA PADA LAYANAN KEUANGAN *DIGITAL FLIP*

Mohammad Syarofuddin¹⁾, Minto Waluyo²⁾

^{1, 2)}Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik

³⁾Univeritas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya Jawa Timur
e-mail: 1803010058@student.upnjatim.ac.id¹⁾, mintow.ti@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Semakin banyak pengguna layanan keuangan digital, pengelola startup layanan keuangan digital untuk menyediakan fitur dan layanan yang lebih baik. Terutama di bidang financial technology bernama Flip. Konversi dapat dilakukan dengan memberikan tambahan biaya administrasi gratis kepada bank reguler lainnya. Hal ini menarik banyak perhatian Flip dan menempatkannya di antara 10 layanan keuangan digital teratas di Indonesia menurut IDC Financial Insight pada tahun 2021. Namun Flip berada pada urutan ke 3 dari 10 yang membuktikan perlu adanya peningkatan kualitas dari segi biaya, transaksi, maupun keamanan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami biaya admin, batasan transaksi dan keamanan data pribadi Flip digital. Layanan keuangan terpengaruh. Penelitian ini dapat digunakan untuk strategi bersaing melawan pesaing lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 120 orang yang setidaknya telah menggunakan flip 1 kali. Penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modelling sebab metode ini menganalisis hubungan yang meliputi satu/banyak variabel terikat serta variabel bebas, masing-masing variabel dalam bentuk struktural termasuk beberapa indeks yang diukur secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya admin dan keamanan data pribadi memiliki dampak yang signifikan terhadap ketertarikan penggunaan dan frekuensi penggunaan, menunjukkan bahwa Flip disarankan untuk terus memberikan biaya pengelolaan yang wajar serta tidak memberatkan pengguna dan meningkatkan keamanan data pribadi bagi pengguna Flip.

Kata Kunci: Biaya admin, Limit transaksi, Keamanan data pribadi, Flip, Structural Equation modelling.

ABSTRACT

More and more digital financial service users, digital financial service startup managers to provide better features and services. Especially in the field of financial technology called Flip. Conversion can be done by providing additional free administration fees to other regular banks. This attracted a lot of attention from Flip and placed it among the top 10 digital financial services in Indonesia according to IDC Financial Insight in 2021. However, Flip is ranked 3rd out of 10 which proves the need for quality improvement in terms of fees, transactions, as well as security. This study aims to understand admin fees, transaction limits and the security of Flip digital's personal data. Financial services are affected. This research can be used for competitive strategies against other competitors. This research was conducted by distributing questionnaires to 120 people who had used flip at least once. This study uses the Structural Equation Modeling method because this method analyzes relationships that include one/many dependent variables and independent variables, each variable in structural form including several indices that are measured directly and SEM is a collaboration of analysis and analysis, factor analysis and a number of variables. factor. The results of this study indicate that admin fees and personal data security have a significant impact on user interest and frequency of use, indicating that Flip is recommended to continue to provide reasonable management fees and not burden users and improve personal data security for Flip users.

Keywords: Admin fees, Transaction limits, Personal data security, Flip, Structural Equation modelling.

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi hingga ke sektor keuangan mengakibatkan perusahaan berusaha memberikan layanan yang terbaik dan memberikan kepuasan ke pelanggan. Besarnya minat konsumen dalam bertransaksi secara daring terutama dikala pandemi Covid-19 ini berpengaruh dalam penggunaan layanan digital keuangan. Layanan digital keuangan atau *Financial Technology*.

Menurut Irawan et al., (2021) Situasi ekonomi yang bergejolak dan berisiko saat ini tentunya akan berdampak besar pada sektor perbankan. Selain itu, evolusi teknologi mendorong perubahan bisnis karena inovasi teknologi berkembang pesat. Sebelumnya, inovasi teknologi hanya terfokus pada sektor perbankan dalam negeri, namun kini telah terjadi perubahan drastis seiring dengan didorongnya inovasi teknologi ke sisi nasabah atau konsumen. Pertukaran ini memiliki perusahaan pembiayaan berbasis teknologi, juga dikenal sebagai layanan keuangan digital atau FinTech (*Financial Tehnology*).

Menurut *IDC Financial insight* (2021), responden memilih 10 *Financial Technology* atau layanan keuangan digital di Indonesia dengan hasil sebagai berikut:

TABEL I
10 LAYANAN KEUANGAN DIGITAL (FINANCIAL TECHNOLOGY) PALING BERKEMBANG DI INDONESIA

Rank	Nama <i>Fintech</i>	Presentase	Rank	Nama <i>Fintech</i>	Presentase
1	Gopay	20%	6	Investree	9%
2	OVO	13%	7	DANA	8%
3	Flip	12%	8	LinkAja	7%
4	ShoopePay	11%	9	Uang Teman	5%
5	Amarta	11%	10	Cekaja.com	4%

Berdasarkan hasil responden menurut *IDC Financial insight* bahwa Flip adalah layanan keuangan digital yang sangat diminati konsumen, namun Flip masih tertinggal dari Gopay dan OVO. Ini tidak berarti bahwa Gopay dan OVO memiliki keunggulan dalam hal biaya admin, batas transaksi, dan keamanan data pribadi yang lebih baik daripada Flip. Akibatnya, flip perlu membuat dan meningkatkan biaya admin, batas transaksi, dan keamanan data pribadi untuk mendorong posisi OVO di atas mereka.

Dalam memahami persepsi konsumen akan suatu ketertarikan menggunakan layanan keuangan *digital* terdapat pada penelitian sebelumnya oleh Alvio T (2021) dengan judul *Model pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, keamanan terhadap minat dan penggunaan aktual dompet digital OVO*. Penelitian ini menggunakan variabel manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan konsumen untuk menentukan kapan harus melakukan transaksi keuangan, namun saat ini penggunaan variabel-variabel tersebut tampaknya membutuhkan biaya yang lebih kecil. Di sisi komunitas, mereka akan memilih biaya administrasi yang lebih murah, limit transaksi untuk memudahkan pekerjaan pengguna, dan mengamankan informasi pribadi yang diperlukan pengguna untuk peduli dan menggunakan aplikasi secara teratur. Oleh karena itu, peneliti disini mengganti variabel manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan dengan variabel biaya admin, limit transaksi, dan keamanan data pribadi karena kemampuan konsumen. Tingkatkan minat dengan menggunakan layanan keuangan digital Flip secara teratur.

II. TINJAUAN PUTAKA

A. Biaya admin

Biaya admin adalah biaya atau kerugian yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau individu untuk memperoleh manfaat lebih dari kegiatan yang dilakukan (Cahyani, 2020). Menurut Irawan et al (2021), mendefinisikan biaya adalah biaya atau nilai dari pengorbanan guna mendapatkan sesuatu yang memiliki guna untuk kedepannya. Suryani et al. (2020), dalam menentukan biaya

untuk tahun 2020) Ini adalah harga beli yang digunakan sebagai diskon penjualan, dikorbankan atau digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

Mulyadi et al (2018) Mendefinisikan biaya sebagai sesuatu yang harus dikeluarkan guna memperoleh jasa atau barang yang diinginkan agar mendapatkan manfaat dimasa depan. Ada empat elemen utama dalam definisi biaya:

1. Sesuatu yang harus dikeluarkan (dikorbankan)
2. Ukur dalam mata uang,
3. Kemungkinan yang terlaksana
4. Direkomendasikan untuk tujuan tertentu.

B. *Limit transaksi*

Limit transaksi adalah jumlah maksimum perdagangan yang dapat dilakukan pedagang agar tidak diperdagangkan kembali. Pengaturan batas ini tergantung pada keterampilan dan pengalaman pedagang yang bersangkutan. (Sumber: Bank Indonesia).

Menurut Sunarto Zulkifli et al (2019), yang dimaksud dengan transaksi adalah peristiwa ekonomi/keuangan di mana setidaknya 2 pihak bertukar, membentuk aliansi, peminjam dan pem-injam, dengan kesepakatan bersama atau berdasarkan hukum.

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa limit tranaki mempengaruhi persepi pengguna dalam memilih layanan keuangan digital Ketika hendak bertransaksi. Pengguna akan memilih layanan keuangan yang memberikan limit tranaki yang fleksibel dan memudahkan oengguna. Rodiah dan Melati (2020) mendukung pandangan ini, menunjukkan bahwa pengguna akan lebih tertarik apabila limit transaksi layanan keuangan memberikan kemudahan dalam menggunakan, berifat fleksibel, jelas dan mudah dikontrol.

C. *Kemanan data pribadi*

Menurut Cahyo dalam Aksami dan Laksmana (2019) mengungkapkan jika dalam sebuah sistem informasi, aspek keamanan dianggap poin yang sangat krusial. Hal ini dapat menimbulkan masa-lah bila berkaitan dengan keamanan sistem informasi perusahaan, utamanya adalah perusahaan yang berhubungan dengan data-data yang sifatnya sangat rahasia.

Enck, Ongtan dan McDaniel dalam Kumala, Pranata dan Thio, (2020) menuturkan bahwa kea-manan merupakan pegangan konsumen untuk percaya dengan teknologi yang digunakan dapat menyimpan dengan baik data pribadi mereka dan saat melakukan transaksi online, oknum yang tidak berkepentingan tidak dapat melihat bahkan memanipulasinya. Penjabaran uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin baik kebijakan keamanan yang ada maka akan meyakinkan dan menarik minat pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut.

Tiga dimensi keamanan yang diukur oleh Damghanian et al.dalam Sari et al (2019), diantaranya adalah Kredit yang mengacu pada keakuratan dan ketepatan waktu layanan, reliabilitas yang mengacu pada keamanan saldo baik yang tersimpan maupun saat bertransaksi serta privasi mengacu pada ketidak khawatiran dan kepercayaan dalam memberikan serta melindungi in-formasi.

D. *Ketertarikan menggunakan*

Ketertarikan Penggunaan (*behavioral intention to use*) merupakan respon yang timbul setelah menerima ransangan dari melihat produk tersebut lalu timbul rasa tertarik menggunakan dan keinginan untuk memiliki produk tersebut (Ramadhan dalam Atriani et al 2020).

E. *Penggunaan Berkala*

Penggunaan berkala (*periodic usage*) diartikan sebagai kondisi seseorang dalam kurun waktu tertentu dan berulang-ulang ketika menggunakan suatu sistem teknologi. (Irmadhani et al 2021). Tertariknya pengguna dapat disebabkan banyaknya pilihan layanan selain bertransaksi sesuai tujuan pengguna, akan mempengaruhi daya tarik pengguna sehingga akan muncul ingin menggunakan layanan secara berkala (berulang-ulang) (Natalia et al (2018).

F. *Structural Equation Modeling (SEM)*

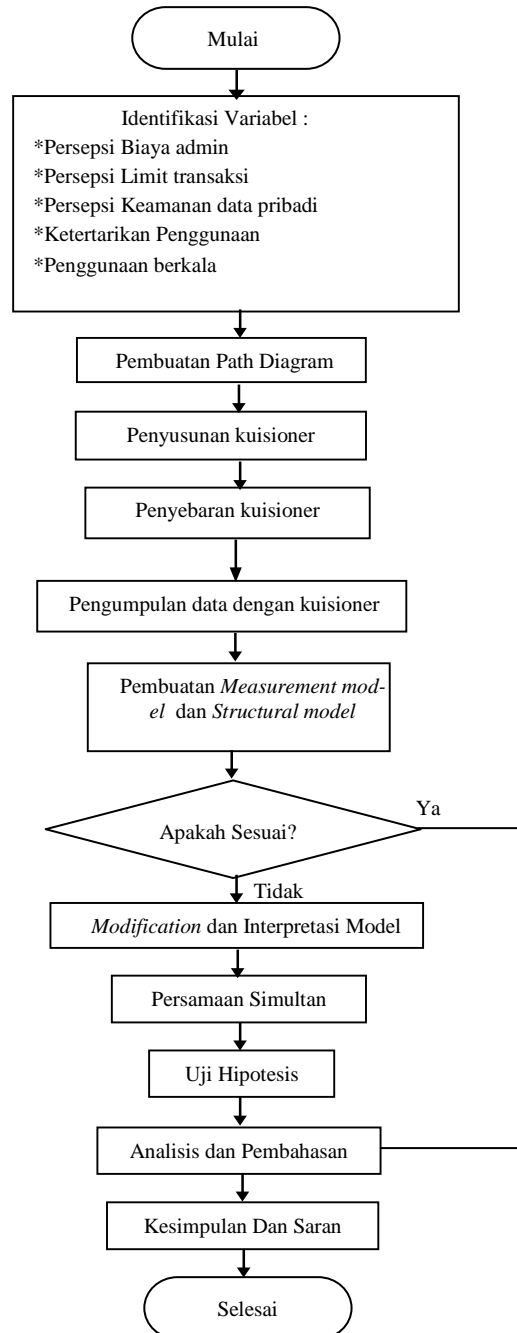
SEM adalah *tools* statistik yang mengkomibnai berbagai aspek konfirmatori untuk memprediksi persesuaian yang berbeda secara bersamaan. SEM memakai 3 metode yaitu model pengukuran, model struktur, dan model modifikasi. Metode SEM membantu peneliti untuk menganalisis hub-

ungan yang meliputi satu/banyak variabel terikat serta variabel bebas, masing-masing variabel dalam bentuk struktural termasuk beberapa indeks yang diukur secara langsung. Sehingga hasil dari analisis inilah yang membantu memecahkan suatu permasalahan yang dikehendaki. (Rahmat et al 2018).

Karena diperlukannya sebuah alat analisis guna menyelesaikan masalah tentang validitas dan regresi, serta memilih dimensi konsep, SEM memiliki kelebihan itu. Oleh karenanya SEM dapat mengkolaborasi dari analisis faktor dan analisis regresi berganda guna mendapatkan model penelitian yang diharapkan.

III. METODE PENELITIAN

Langkah-langkah penyelesaian masalah pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1 Langkah-Langkah Pemecahan Masalah

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner menggunakan skala Likert. Waluyo (2020) menyatakan bahwa syarat ukuran sampel SEM yang harus dipenuhi dalam teknik ML adalah minimal 100 sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 sampel yaitu ukuran sampel 100 sampai dengan 200 dengan asumsi SEM menggunakan teknik maximum likelihood (ML)

Rangka sampel pada penelitian ini terstratifikasi berlandaskan beberapa kriteria tertentu seperti usia responden. Penentuan kriteria ini berdasarkan pada kondisi kebutuhan penelitian dan juga dikarenakan pada kebijakan privasi FLIP juga mensyaratkan bahwa pengguna FLIP minimal berusia 18 tahun.

Setiap responden dapat menjawab dalam skala 1 sampai 5. Untuk memudahkan proses menelaah, peneliti memilah tanggapan menjadi tiga klaster. Bagilah klaster dari nilai terbesar ke nilai terkecil lalu bagi dengan tiga. $\frac{5-1}{3} = 1,33$. Dengan demikian, kami memperoleh distribusi rentang dan frekuensi di setiap kategori indeks.

TABEL IV
DISTRIBUSI FREKUENSI TIAP VARIABEL

Indikator	Tidak Baik (1-2,33)		Baik (2,34 - 3,67)		Sangat Baik (3,68 - 5)		ΣFrek.	ΣProsentase (%)
	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)		
X1.1	1	0.74	12	8.89	122	90.37	120	100
X1.2	2	1.48	65	48.15	68	50.37	120	100
X1.3	0	0.00	23	17.04	112	82.96	120	100
X1.4	3	2.22	29	21.48	103	76.30	120	100
X1.5	9	6.67	57	42.22	69	51.11	120	100
X1.6	6	4.44	73	54.07	56	41.48	120	100
X1.7	1	0.74	42	31.11	92	68.15	120	100
X2.1	0	0.00	4	2.96	131	97.04	120	100
X2.2	2	1.48	18	13.33	115	85.19	120	100
X2.3	3	2.22	53	39.26	79	58.52	120	100
X2.4	2	1.48	30	22.22	103	76.30	120	100
X3.1	0	0.00	30	22.22	105	77.78	120	100
X3.2	2	1.48	24	17.78	109	80.74	120	100
X3.3	1	0.74	46	34.07	88	65.19	120	100
X3.4	9	6.67	67	49.63	59	43.70	120	100
X3.5	7	5.19	55	40.74	73	54.07	120	100
X3.6	12	8.89	55	40.74	68	50.37	120	100
X3.7	4	2.96	38	28.15	93	68.89	120	100
Y1.1	3	2.22	27	20.00	105	77.78	120	100
Y1.2	7	5.19	37	27.41	91	67.41	120	100
Y1.3	25	18.52	64	47.41	46	34.07	120	100
Y1.4	16	11.85	53	39.26	66	48.89	120	100
Y2.1	39	28.89	75	55.56	21	15.56	120	100
Y2.2	21	15.56	56	41.48	58	42.96	120	100

Sumber: data primer diolah

Ket: X1 (Biaya Admin), X2 (Limit Transaksi), X3 (Keamanan Data Pribadi), Y1 (Ketertarikan) Y2 (Penggunaan Berkala).

1. Uji Kecukupan Data

Waluyo (2020) menyatakan bahwa syarat ukuran sampel SEM yang harus dipenuhi dalam teknik ML sedikitnya 100 sampel, dibandingkan 120 sampel yang dipakai pada penelitian ini. Artinya SEM mengartikan teknik probabilitas maksimum (ML) dengan ukuran sampel 120, hasilnya ukuran sampel membutuhkan data yang cukup untuk penelitian.

2. Pengolahan Data

Untuk melanjutkan analisis, diperlukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif artinya data hasil penelitian yang berbentuk deskriptif dijelaskan oleh peneliti dengan maksud untuk menjabarkan tanggapan dari responden atas pertanyaan yang telah diberikan pada tiap variable.

a. Pengolahan Data Kuisisioner

Persyaratan ukuran sampel SEM yang ajib dilaksanakan dalam teknik ML adalah paling sedikit 100 sampel. Penelitian ini menggunakan 120 sampel, sehingga jumlah sampel cukup untuk menampung data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Langkah selanjutnya adalah memilih matriks dan estimasi. Software yang paling banyak digunakan dalam SEM adalah AMOS 22.

b. Konversi Path Diagram

Pada pra-fase ini, identifikasi dan identifikasi variabel dilakukan sesuai dengan roadmap yang menggambarkan relevansi dan dampak variabel yang dianalisis. Di bawah ini adalah tabel yang menjelaskan variabel dan metrik.

TABEL V
TABEL IDENTIFIKASI VARIABEL DAN INDIKATOR VARIABEL

Variabel Eksogen	Indikator	Variabel Endogen	Indikator
Biaya Admin (X1) (Davis dalam Sari et al, 2019 dan Yogananda & Dirgantara, 2017)	• Mempermudah transaksi pembayaran (X1.1) (Yogananda & Dirgantara,2017)	Ketertarikan Penggunaan(Y1) (Pratiwi, Indriani, dan Sugiarto, 2017 dan Yogananda & Dirgantara, 2017)	Akan bertransaksi (Y1.1) (Pratiwi, Indriani, dan Sugiarto,2017)
	• Mempercepat transaksi pembayaran (X1.2) (Yogananda & Dirgantara,2017)		Akan merekomendasikannya(Y1.2) (Pratiwi, Indriani, dan Sugiarto,2017)
	• Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi (X1.3) (Yogananda& Dirgantara, 2017)		Akan terus menggunakan produk tersebut (Y1.3) (Pratiwi, Indriani, dan Sugiarto, 2017)
	• Meningkatkan efektifitas dalam melakukan transaksi pembayaran (X1.4) (Davis dalam Sari et al,2019)		Akan sering menggunakan produk tersebut di masa depan(Y1.4) (Yogananda & Dirgantara, 2017)
	• Meningkatkan produktifitas kerja (X1.5) (Davis dalam Sari et al,2019)		
	• Meningkatkan performa kerja (X1.6) (Davis dalam Sari et al,2019)		Penggunaan Berkala (Y2) (Irmadhani & Nugroho, 2021)
	• Teknologi tersebut bermanfaat secara keseluruhan (X1.7) (Davis dalam Sari et al, 2019)		Frekuensi Penggunaan (Y2.1) (Irmadhani & Nugroho, 2021) Diversitas transaksi (Y2.2) (Irmadhani & Nugroho, 2021)
Limit Transaksi (X2) (Jogiyanto dalam Rodiah dan Melati, 2020 dan Yogananda & Dirgantara, 2017)	• Nominal yang sesuai Kebutuhan (X2.1) (Yogananda & Dirgantara, 2017)		
	• Mudah dipelajari (X2.2) (Jogiyanto dalam Rodiah & Melati, 2020)		
	• Besaran yang diberikan (X2.4) (Jogiyanto dalam Rodiah dan Melati, 2020)		
	• Fleksibel(X2.5) (Jogiyanto dalam Rodiah & Melati, 2020)		
Keamanan Data Pribadi (X3) (Damghanian et al.dalam Sari et al, 2019, dan Kumala, Pranata dan Thio, 2020)	• Kredit (X3.1) (Damghanian et al.dalam Sari et al, 2019)		
	• Tanpa Penyangkalan X3.2) (Kumala, Pranata dan Thio, 2020)		
	• Keandalan (X3.3) (Damghanian et al.dalam Sari et al, 2019)		
	• Privasi (X3.4) (Damghanian et al.dalam Sari et al, 2019)		
	• Integritas (X3.5) (Kumala, Pranata dan Thio, 2020)		
	• Kerahasiaan (X3.6) (Kumala, Pranata dan Thio, 2020)		
	• Otentifikasi (X3.7) (Kumala, Pranata dan Thio, 2020)		

Pada tahap selanjutnya, akan dilakukan beberapa tahap pengujian model untuk mendapatkan hasil yang dikehendaki, yaitu:

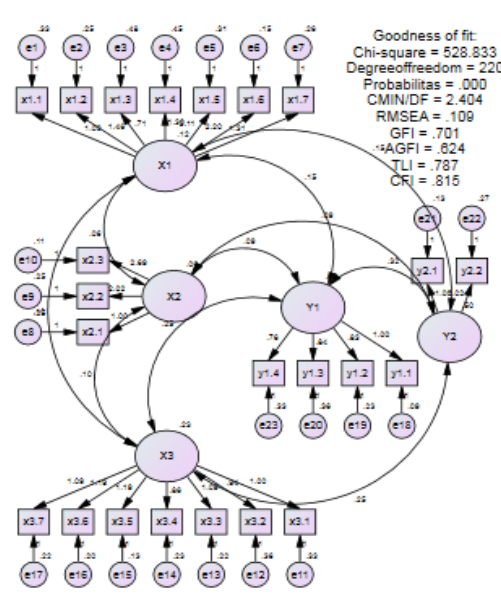
a. *Measurement Model*

Tahap *measurement* model dilaksanakan kepada penyesuaian model melalui berbagai kriteria *Good Of Fit* dan *cut off value*, model yang ada menunjukkan bahwa masih belum mencerminkan variabel laten, indeks kesesuaian yang dianalisis menghitung proporsi tertimbang dari varians dalam matriks kovarians.

TABEL VI
NILAI GOODNESS OF FIT DAN CUT OFF VALUE

Kriteria	Hasil Uji Model	Nilai Kritis	Keterangan
X ² Chi square	528.8333	Kecil, X ² dengan df = 164 dengan α = 0,05	Tidak Baik
Probabilitas	0.000	≥ 0,05	Tidak Baik
CMIN/DF	2.404	≤ 2,00	Tidak Baik
RMSEA	0.109	≤ 0,08	Tidak Baik
GFI	0.701	≥ 0,90	Tidak Baik
AGFI	0.624	≥ 0,90	Tidak Baik
TLI	0.787	≥ 0,95	Tidak Baik
CFI	0.815	≥ 0,95	Marginal

Sumber: data primer diolah



Gambar 2 *Measurement* Analisa Model Pengaruh Persepsi Biaya, Limit Transaksi, Keamanan terhadap Ketertarikan dan Penggunaan Berkala Layanan Keuangan Digital FLIP.

Hasil uji validitas model pengukuran memperlihatkan indikator tersebut bernilai C.R > 2SE, sehingga disimpulkan keseluruhan indikator yang dipublikasikan adalah valid. Perubahan tersebut dianggap penting sebagai dimensi dari variabel laten yang ditentukan. Ini lebih besar dari meja dengan C.R. Pada tingkat t-tabel 0,05, df = 27 (semua indeks), t-number adalah 1,703, jadi semua indeks signifikan. Dalam uji reliabilitas, hasilnya menunjukkan bahwa ia lulus uji reliabilitas. Semua hasil dapat diandalkan jika hasil keandalan desain lebih dari 0,70. Saat melakukan uji korelasi selanjutnya, *output* uji korelasi ditunjukkan pada Tabel VII:

TABEL VII
UJI KORELASI

			Estimate
X1	<-->	X2	0.667
X1	<-->	X3	0.623
X1	<-->	Y1	0.508
X1	<-->	Y2	0.590
X2	<-->	X3	0.858
X2	<-->	Y1	0.444

			Estimate
X2	<-->	Y2	0.516
X3	<-->	Y1	0.644
X3	<-->	Y2	0.737
Y1	<-->	Y2	0.542

Kesimpulan yang didapat berdasarkan dari tabel V diatas bahwa korelasi antar variabel eksogen pada model ini memiliki hubungan yang signifikan semua. Hubungan antar variabel eksogen yang signifikan ini, biasa disebut dengan multikolinearitas. Timbulnya multikolinearitas merupakan masalah serius dalam penelitian yang bertujuan untuk meregresikan dua atau lebih variabel eksogen menjadi satu atau lebih variabel endogen, karena terdapat syarat yang harus ditepati korelasi antar variabel eksogen tidak signifikan (Wiradarma et al. 2020). Basuki dan Prawoto (2017) menawarkan pendekatan alternatif untuk mengatasi masalah multilinearitas dengan mengganti atau mengecualikan variabel yang berkorelasi tinggi atau menambah jumlah observasi. Para peneliti memutuskan untuk memilih alternatif untuk mengecualikan variabel dengan korelasi signifikan dan nilai tinggi. Para peneliti tidak memilih alternatif untuk meningkatkan jumlah pengamatan, karena dianggap sebagai proses yang panjang dan tidak murah.

b. Penyeuaian Model Goodness of Fit Test Setelah X2 Dikeluarkan

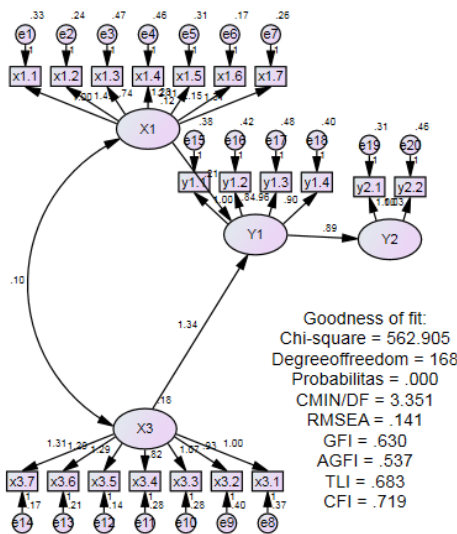
Uji kesesuaian model goodness of fit test pada model setelah X2 dikeluarkan, ringkasan hasilnya terdapat pada Tabel VIII

TABEL VIII
NILAI GOODNESS OF FIT DAN CUT OFF VALUE

Kriteria	Hasil Uji Model	Nilai Kritis	Keterangan
X ² Chi square	562.905	Kecil, X ² dengan df = 168 dengan α = 0,05	Tidak Baik
Probabilitas	0.000	≥ 0,05	Tidak Baik
CMIN/DF	3.351	≤ 2,00	Tidak Baik
RMSEA	0.141	≤ 0,08	Tidak Baik
GFI	0.630	≥ 0,90	Tidak Baik
AGFI	0.537	≥ 0,90	Tidak Baik
TLI	0.683	≥ 0,95	Marginal
CFI	0.719	≥ 0,95	Marginal

Sumber: data primer diolah

Tabel VI diatas dapat dilihat bahwa dari nilai uji model didapat beberapa kriteria yang tidak baik. Untuk gambar model measurement pada model yang baru yaitu dengan menghapus X2 dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3 Measurement Analisa Model Pengaruh Persepsi Biaya, Keamanan terhadap Ketertarikan dan Penggunaan Berkala Layanan Keunagan Digital FLIP.

Periksa validitas model pengukuran setelah menghilangkan X2, hasilnya menunjukkan bahwa Indikator tersebut memiliki C.R > 2SE alhail eluruh indicator dinyatakan valid. Sabuk dianggap sa-

ma pentingnya dengan ukuran variabel laten yang ditentukan. Ini lebih besar dari tabel dengan C.R . Tabel T pada 0,05, df = 27 (jumlah semua indikator), nilai t adalah 1,703, jadi semua indeks masuk akal. Pada uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa apabila hasil reliabilitas struktur lebih dari 0,70 maka semua hasil uji reliabilitas reliabel. Kemudian dilakukan uji korelasi, didapat nilai uji korelasi ditunjukkan pada Tabel V sebagai berikut:

TABEL VII
UJI KOLERASI

			Estimate
X1	<-->	X3	0.600
X1	<-->	Y1	0.634
X1	<-->	Y2	0.509
X3	<-->	Y1	0.714
X3	<-->	Y2	0.591
Y1	<-->	Y2	0.816

Pada pengujian model setelah X₂ dikeluarkan, nilai korelasi antar variabel eksogen masih signifikan namun angka korelasinya menjadi lebih kecil dari sebelumnya. (Amer,D.W. et. al 2015) Analisis tetap dilanjutkan karena jika variabel eksogen lain dikeluarkan lagi maka akan mempengaruhi tujuan dari penelitian, sehingga penelitian dilanjutkan dengan model dengan variabel X₂ (persepsi limit transaksi) yang dikeluarkan.

c. *Structural Model*

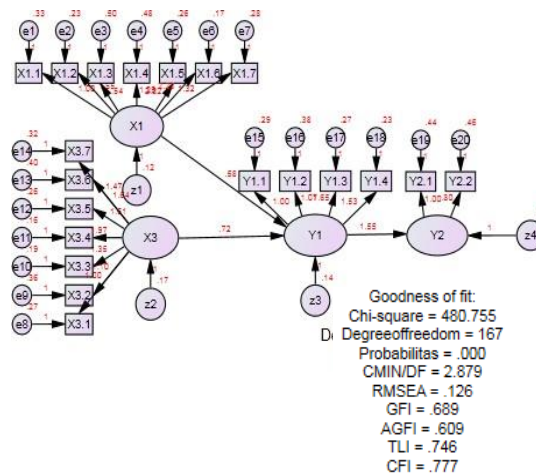
Tahap ini menggunakan nilai kritis sebagai parameter penelitian. Pada structural, model yang digunakan adalah setelah dilakukan pengeluaran X2.

TABEL VIII
NILAI GOODNESS OF FIT DAN CUT OFF VALUE

Kriteria	Hasil Uji Model	Nilai Kritis	Keterangan
X ² Chi square	480.755	Kecil, X ² dengan df = 167 dengan α = 0.05	Tidak Baik
Probabilitas	0.000	≥ 0,05	Tidak Baik
Cmin/DF	2.879	≤ 2,00	Tidak Baik
RMSEA	0.126	≤ 0,08	Tidak Baik
GFI	0.689	≥ 0,90	Tidak Baik
AGFI	0.609	≥ 0,90	Tidak Baik
TLI	0.746	≥ 0,95	Marginal
CFI	0.777	≥ 0,95	Marginal

Sumber: data primer diolah

Pengukuran model struktural pada Tabel VI, diperoleh nilai Goodness of Fit and Cut Values adalah chi-square = 480 755, rasio probabilitas = 0,000, Cmin/df = 2,879, RMSEA = 0,126, GFI = 0,689, AGFI = 0. TLI = 0,746, CFI = 0,777. Hasil pengujian model dibandingkan dengan nilai kritis menunjukkan bahwa tidak semua indikator masih baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan model analisis keamanan informasi pribadi dalam menanggapi perubahan biaya administrasi, ruang lingkup kegiatan, dan layanan keuangan digital.



Gambar 4. *Structural*

Model Pengaruh Biaya admin,

keamanan data pribadi pada layanan keuangan digital Flip

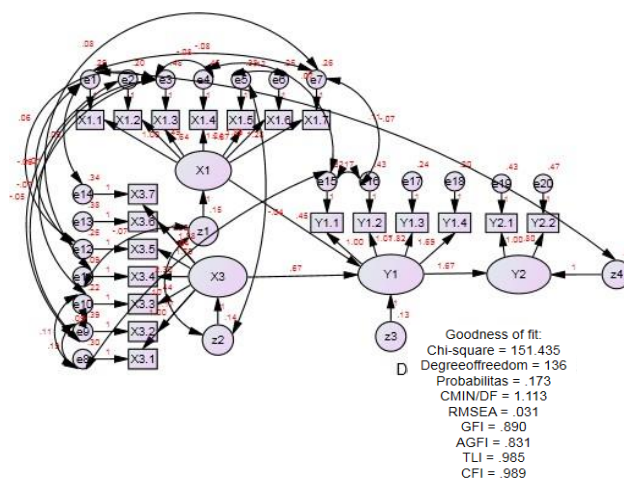
d. *Modification model* (Modifikasi model)

Tahap ini menggunakan nilai kritis sebagai parameter penelitian.

TABEL IX
NILAI GOODNESS OF FIT DAN CUT OFF VALUE

Kriteria	Hasil Uji Model	Nilai Kritis	Keterangan
X ² Chi square	151.435	Kecil, X ² dengan df = 136 dengan α = 0,05	Baik
Probabilitas	0.17	≥ 0,05	Baik
Cmin/DF	1.113	≤ 2,00	Baik
RMSEA	0.031	≤ 0,08	Baik
GFI	0.890	≥ 0,90	Marginal
AGFI	0.831	≥ 0,90	Marginal
TLI	0.989	≥ 0,95	Baik
CFI	0.989	≥ 0,95	Baik

Sumber: data primer diolah



Gambar 5. *Modification Model* Pengaruh Biaya admin, keamanan data pribadi pada layanan keuangan digital Flip

Tabel VII pengukuran model yang dimodifikasi Nilai interpolasi dan cutoff adalah chi-square= 151.436, tingkat probabilitas = 0,173, Cmin / df = 1,13, RMSEA = 0,031, GFI = 0,890, AGFI = 0,831, TLI = 0,9. Hasil pengujian model dibandingkan dengan nilai kritis menunjukkan bahwa semua indikator baik kecuali AGFI yang hampir baik (marginal). Semua indikator terbukti valid dan reliabel selama uji validitas dan reliabilitas.

c. Persamaan simultan

Hasil persamaan simultan dari penelitian ini yaitu $Y_1 = 0.143 X_1 + 0.525 X_3 + Z_3$, maka biaya admin dan keamanan data pribadi berpengaruh langsung terhadap ketertarikan menggunakan. Persamaan $Y_2 = 0.116 X_1 + 0.427 X_3 + Z_4$, maka ketertarikan menggunakan berpengaruh langsung dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan berkala.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan dengan membandingkan nilai CR dengan nilai t panel sebesar 1,725 dan nilai koefisien regresi. Hipotesis ditolak jika nilai CR lebih kecil dari 1,725. Tetapi apabila hasil $CR > 1,725$ maka asumsi tersebut dapat diterima. Dalam penelitian ini, biaya manajemen (X1) ditemukan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat suku bunga yang terkait dengan penggunaan (Y1) CR 1,807 dan t tabel 1,725 (thitung > ttabel). Koefisien regresi data sebesar 0,343 berarti keduanya berpengaruh positif. Limit transaksi (X2) Karena persepsi limit transaksi (X2) dikesampingkan, maka hasil uji hipotesis kedua tidak dapat dibuktikan. Biaya administrasi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan periodik (Y2), nilai CR sebesar 4,185 dan t tabel memiliki koefisien regresi sebesar 1,725 (Thi-Tung > ttabel) dan 0,525, sehingga keduanya positif. Ketertarikan penggunaan (Y1) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan berkala (Y2), nilai CR sebesar 6.172 dan ttabel sebesar 1.725 (thitung > ttabel) dan koefisien regresi sebesar 1.111, keduanya berpengaruh positif.

V. KESIMPULAN

Biaya admin (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat pakai (Y1), dengan nilai CR sebesar 1,807, t-tabel sebesar 1,725 (thitung > ttabel), dan koefisien regresi sebesar 0,343 yang berarti keduanya berpengaruh positif. Batas Transaksi (X2) Hasil uji hipotesis kedua tidak dapat dibuktikan karena persepsi batas transaksi (X2) dikecualikan. Biaya pengelolaan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan siklus (Y2), nilai CR sebesar 4,185, t-tabel sebesar 1,725 (thitung>ttabel), dan koefisien regresi sebesar 0,525 yaitu keduanya memiliki Pengaruh Positif. Minat Penggunaan (Y1) berpengaruh positif signifikan terhadap siklus penggunaan (Y2), dengan nilai CR 6,172, t-tabel 1,725 (thitung > ttabel), dan koefisien regresi 1,111, berimplikasi positif pengaruh keduanya, dan Persamaan simultan yang dihasilkan adalah $Y2 = 0,116 X1 + 0,427 X3 + Z4$, menunjukkan bahwa minat pakai (Y1) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap minat beli kembali (Y2). Flip harus fokus pada dampak biaya manajemen, batas transaksi, dan keamanan data pribadi pada layanan keuangan digital Flip melalui penelitian. Model analisis adalah untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kebijakan biaya admin dan keamanan data pribadi. Selera pengguna dan kebutuhan konsumen menjadi bahan pertimbangan, biarkan konsumen tertarik dan semakin menyukai layanan keuangan digital Flip karena mendorong penggunaan konsumen dan penggunaan reguler, sehingga Flip dapat menggeser posisi OVO dan layanan keuangan digital di atasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksami, Mirah. Laksmiana, Reza. (2019). "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Pembelian Ulang pada Traveloka". *Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No. 2. Bandung.
- Alvio, Tatashania. (2021). "Model Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Keamanan Terhadap Minat dan Penggunaan Aktual Dompot Digital OVO". *Jurnal Teknologi Industri*.
- Arner,D.W.,Barberis,J.,& Buckley,R.P.(2015)."The evolution of FinTech". Hachette Group Book.
- Atriani, Lula. Permadi, Indra. Rinuastuti. (2020). "Pola pengaruh Keamanan, Ragam Fitur, dan Potongan harga terhadap Minat Guna Aplikasi Blibli". *Jurnal Komunikasi dan Politik*. Vol 5 No. 2.
- Basuki, Agus Tri, Prawoto, Nano. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Cahyani, Karunia. 2020. Model Pengaruh *Brand Strategi* dan *Brand Awareness* Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Tokopedia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 1 No. 5.
- Fachrezy. Kamal, Adi. Ilham, Arifin. (2018) Analisis Pengaruh Biaya Terhadap Loyalitas Pengguna Mobile Banking Jenis Menggunakan Model Neural Networks. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*.
- IDC *Financial Insight. 2021." Survey 5 dompet digital terpopuler dan siapa jawaranya?.URL: https://finansial.bisnis.com/read/20210830/563/1435905/survei-5-dompot-digital-terpopuler-di-indonesia-siapa-jawaranya. [Diunduh pada 27 Mei 2022]*
- Irawan, Budi. Santoso, Adi dan Rusdiana. (2021). "Analisa pengaruh biaya dan pelayanan terpadu terhadap dompet digital Gopay studi kasus Jawa Timur". *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Irmadani. Alkatriri, Mamat. Dion, Bene. "Peran Brand Image Terhadap Strategi Bersaing pada Restoran Cepat Saji Hoka-Hoka Bento ". *Jurnal Manajemen dan Teknologi*. Vol. 12, No. 1. Surabaya.
- Kumala. Pranata, Adrian. Thio, Pratama. (2020). "Pengaruh efisiensi biaya dan keamanan data terhadap minat penggunaan pada dompet digital OVO". *Jurnal Teknik dan Informatika*. Vol. 4 No. 3.
- Mulyadi, Ahmad. Yanto, Hadi, dan Artabuwana. (2018). Penerapan Metode Structural Equation Modeling Untuk Analisis Kepuasan Pelanggan pada Studi Kasus Layanan Delivery *Online Goals*. *Jurnal Manajemen dan Teknologi* Vol. 13 No. 2.
- Natalia,D.,& Shihab, M. (2018). Public Relations Strategi Built Financial Technology (FinTech) Awareness The Koin-worksr Way.260 (Icomacs),254–257.
- Rahmat. Jafar, Aldian. Sutrisno.(2018). "Model Pengaruh Keamanan dan Kenyamanan terhadap Penggunaan Aktual Layanan perbankan menggunakan *Structural Equatuion Modelling*" *Jurnal Manajemen*. Vol. 1 No. 5. *Repurchase Intention* pada Pengguna Lazada di Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 9(2), 637-657.
- Rodiah, Melati, Suriyani. (2020). Pengaruh Potongan Harga dan Gratis Biaya Ongkos Kirim Terhadap Minat dan Penggunaan Berkala pada Layanan Shopeefood. Vol. 13 No.1.
- Suryani. Putri, Kartika. (2020). "Perbedaan Pengaruh Reputasi Perusahaan dan Citra Merek Terhadap Penilaian Pelanggan dan Penggunaan Aktual Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4 No. 2.
- Waluyo, Minto. Rachman, Muhammad. (2016). Mudah Cepat Tepat dalam Aplikasi *Structural Equation Modelling*. Jakarta Barat: PT. Indeks
- Wiradarma, I. W., & Respati, N. N. (2020). Peran *Customer Satisfaction* Memediasi Pengaruh *Service Quality* terhadap Yogananda, Andean Septa dan Dirgantara, I Made Bayu. 2017. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keperayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik". *Jurnal Manajemen Diponegoro*, Vol. 6 No. 4. Semarang.
- Zulkifli, Ilham. (2020). "Peran Brand Image Dalam Pendekatan Marketing Terhadap Niat Beli Ulang". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol 2 No. 1